



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., berfoto bersama ketua MGMP LP Ma'arif NU DIY di acara Penyerahan SK Kepengurusan MGMP Masa Khidmat 2024 s.d 2026.

HARAPAN BARU

Penyerahan SK Kepengurusan MGMP LP Ma'arif NU DIY, Babak Baru Peningkatan Kualitas Pendidikan Sekolah Ma'arif NU DIY

Ma'News – Yogyakarta – 14/09/2024 – Lembaga Pendidikan Ma'arif NU PWNU DIY melaksanakan penyerahan Surat Keputusan (SK) kepada pengurus Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk masa khidmat 2024 hingga 2026. Acara ini dilaksanakan di Universitas Nahdlatul Ulama DIY dan hal ini menandai dimulainya babak baru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan Ma'arif NU DIY, dengan harapan pengurus MGMP yang baru dapat membawa inovasi dan semangat kolaborasi untuk kemajuan bersama.

Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., sebagai Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY memberikan beberapa materi pembinaan terkait dengan kepengurusan MGMP yang baru. Tetapi sebelum itu, Ia memberikan tugas pertama kepada semua pengurus MGMP untuk mencari pembina yang sekiranya mampu untuk membantu mengembangkan kualitas dari tiap MGMP LP Ma'arif NU DIY. Selain itu beliau menyayangkan juga MGMP Seni Budaya yang pada periode ini, tidak aktif dan belum ada pengurus yang baru. Walaupun begitu, Ia menghimbau untuk MGMP yang lain agar tetap semangat dan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan LP Ma'arif NU PWNU.

Bersambung halaman 2..



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., sedang menyampaikan materi pembinaan

Materi pembinaan pertama dijelaskan tentang pentingnya peningkatan empat kompetensi dasar guru (pedagogik, kepribadian, sosial, profesional) karena itu merupakan investasi penting dalam pendidikan. Guru yang kompeten tidak hanya mampu mengajar dengan efektif, tetapi juga menginspirasi, berinteraksi baik dengan seluruh komunitas sekolah, dan terus belajar demi kemajuan diri dan siswa. Kompetensi yang kuat pada guru akan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan siap menghadapi masa depan.

Selanjutnya beliau juga menekankan kepada semua guru untuk terus mengembangkan kemampuan mengajar dan pembelajaran mereka dari masa ke masa. Karena pelajar zaman sekarang sangat dipengaruhi dengan teknologi dan sosial media, jadi guru-guru harus bisa beradaptasi dengan itu semua. Peningkatan kualitas mengajar bisa dilakukan dengan mengikuti Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) sesuai dengan tuntutan Peraturan Menteri Negara Pendayaaan aparatur negara dan reformasi birokrasi nomor 16 tahun 2009.



Peserta membaca Ikrar Komitmen bersama-sama

Selain itu, penerapan prinsip PRIMA TERRA (Tangibles, Empathy, Reliability, Responsiveness, Assurance) di lingkungan sekolah Ma'arif NU DIY merupakan kunci untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berkualitas. Fasilitas yang memadai dan terawat (*Tangibles*) memberikan rasa nyaman bagi siswa dan guru. Empati (*Empathy*) dari seluruh warga sekolah menumbuhkan rasa saling menghargai dan mendukung. Keandalan (*Reliability*) dalam proses pembelajaran dan administrasi menumbuhkan kepercayaan. Daya tanggap (*Responsiveness*) terhadap kebutuhan siswa dan guru menunjukkan kepedulian. Jaminan (*Assurance*) akan kompetensi guru dan kualitas pendidikan memberikan rasa aman bagi semua pihak. Dengan PRIMA TERRA, sekolah bukan hanya tempat belajar, tetapi juga lingkungan yang membentuk karakter siswa secara positif.

Terakhir, Sebagai ketua, beliau dalam acara penyerahan SK Kepengurusan MGMP LP Ma'arif NU DIY, berharap agar momen ini menjadi titik awal bagi semua untuk bersinergi dan berkolaborasi secara aktif dalam memajukan kualitas pendidikan di lingkungan LP Ma'arif NU DIY. Dengan semangat kebersamaan dan dedikasi tinggi, serta mengoptimalkan peran MGMP sebagai wadah pengembangan profesionalisme guru, sehingga mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, cerdas, dan berdaya saing tinggi.



Suasana pembinaan di acara Penyerahan SK Kepengurusan MGMP LP Ma'arif NU DIY